

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi keuangan seperti dompet digital (e-wallet) menjadi semakin umum di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa generasi Z. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang tumbuh bersama dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi. Kemudahan akses ke berbagai aplikasi keuangan menunjukkan jika perilaku keuangan generasi Z dianggap unik dibandingkan generasi sebelumnya. Survei yang dilakukan oleh *Institut Public de Sondage d'Opinion Secteur* (Ipsos) pada tahun 2022 menyatakan bahwa saat belanja *online*, masyarakat lebih banyak menggunakan dompet digital dibanding rekening bank. *Shopee-Pay*, *OVO*, *Go-Pay*, *DANA* dan *LinkAja* menjadi lima aplikasi dompet digital yang paling populer di kalangan masyarakat Indonesia..²

Kemudahan dalam menggunakan aplikasi dompet digital ini memunculkan tantangan tersendiri, terutama terkait dengan perilaku keuangan mahasiswa. Perilaku keuangan yang sehat sangat dipengaruhi oleh mental akuntansi dan literasi keuangan. Mental akuntansi adalah proses dan cara seseorang menyimpan, membelanjakan, dan menginvestasikan uangnya. Mental akuntansi merupakan konsep psikologis yang menjelaskan bagaimana individu

²Deasy Lestary K., dkk., "Pengaruh Mental Accounting dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup", (Valid Jurnal Ilmiah, 2022), 19 (2), hlm. 97

memisahkan uang mereka ke dalam berbagai kategori, yang mempengaruhi keputusan keuangan mereka.³ Sementara itu, Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola informasi tentang ekonomi, membuat perencanaan dalam keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiunan dan hutang yang dimilikinya.⁴ Literasi keuangan merujuk pada pemahaman seseorang tentang konsep-konsep dasar keuangan dan kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif.

Pengelolaan keuangan yang efektif dapat terjadi jika seseorang memiliki tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan mereka diantaranya yaitu, psikologi, sosiologi, dan keuangan.⁵ Oleh karena itu keuangan mahasiswa, khususnya pengguna dompet digital dapat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan dan mental akuntansi. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dan terencana dalam pengeluaran mereka. Sebaliknya, mahasiswa dengan mental akuntansi yang berbeda mungkin memperlakukan pengeluaran dari dompet digital sebagai 'uang virtual', yang dapat mendorong pengeluaran impulsif dan tidak terencana. Gaya hidup hedonisme yang menekankan pencarian kesenangan dan kepuasan instan dalam menghabiskan uang, juga memainkan peran penting dalam perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup ini sering kali didorong oleh tren media sosial, teman sebaya, dan akses mudah ke teknologi yang dapat

³ R.H, Thaler, *Toward a positive theory of consumer choice*, (*Journal of behavioral Decision Making*, 1999), 12(3), hlm. 183-206

⁴ Annamaria Lusardi dan Olivia Mitchell, "*The Economic Importance Of Financial Literacy, Theory And Evidence*", (*Jurnal Of Economic Literature*, 2014), 52(1), hlm. 5-44

⁵ Ricciardi Victor & Simon K. Helen, "*What is Behavioral Finance?*", *Business*, (*Education and Technology Journal*, 2000),, hlm. 1 - 9.

mendorong perilaku konsumtif dan penggunaan dompet digital yang tidak bijaksana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana mental akuntansi dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital, dengan mempertimbangkan gaya hidup hedonisme sebagai variabel intervening. Dengan memahami interaksi antara faktor-faktor ini, penelitian yang berjudul **“Pengaruh Mental Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Generasi Z Pengguna Dompet Digital Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening”** diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai perilaku keuangan generasi Z dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan mental akuntansi, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan beberapa topik yang berisikan tentang permasalahan yang menjadi dasar peneliti melakukan penelitian tersebut. Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyelesaikan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah mental akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap gaya hidup mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital?

2. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap gaya hidup mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital?
3. Apakah mental akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z penggunaan digital?
5. Apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital?
6. Apakah mental akuntansi secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital dengan gaya hidup sebagai variabel intervening?
7. Apakah literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital dengan gaya hidup sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pengungkapan sasaran yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Isi dari tujuan tersebut mengacu pada rumusan masalah dalam bentuk kalimat pernyataan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui perumusan masalah dari makalah yaitu:

1. Untuk menguji apakah mental akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap gaya hidup mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital.

2. Untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap gaya hidup mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital.
3. Untuk menguji apakah mental akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital.
4. Untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z penggunaan digital.
5. Untuk menguji apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital.
6. Untuk menguji apakah mental akuntansi secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital dengan gaya hidup sebagai variabel intervening?
7. Untuk menguji apakah literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital dengan gaya hidup sebagai variabel intervening?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Judul penelitian “Pengaruh Mental Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Generasi Z Pengguna Dompet Digital Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening”. memiliki potensi untuk memberikan kontribusi teoritis yang

signifikan dalam bidang perilaku keuangan, literasi keuangan, psikologi ekonomi, dan generasi Z.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memerlukan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep akuntansi mental, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup. Proses mempelajari topik-topik ini secara menyeluruh akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang dunia keuangan serta penulis dapat menerapkan pengetahuan ini secara pribadi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka sendiri.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa akan meningkatkan literasi keuangan mereka karena penelitian ini akan memaksa mereka untuk memahami konsep-konsep keuangan yang mendasar, hal ini akan membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan terinformasi di masa depan. Hasil penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa untuk menyusun rencana keuangan pribadi yang lebih baik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor mental akuntansi, literasi keuangan, dan gaya hidup. Mereka dapat mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan pengelolaan keuangan.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang karakteristik dan perilaku mahasiswa Generasi Z terkait keuangan, yang dapat

bermanfaat dalam pengembangan solusi dan program yang lebih efektif dalam pendidikan keuangan bagi generasi ini. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi berharga kepada pembuat kebijakan pendidikan dan pelatihan keuangan untuk mengadaptasi kurikulum dan metode pengajaran guna meningkatkan literasi keuangan pada mahasiswa Generasi Z.

E. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel intervening. Variabel independen terdiri atas mental akuntansi dan literasi keuangan sedangkan variabel dependen adalah perilaku keuangan dengan variabel intervening sebagai penghubung yaitu gaya hidup.
- b. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil melalui penyebaran koesioner berupa *g-form* kepada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020 pengguna dompet digital sesuai ketentuan menentukan sampel dengan menggunakan Slovin.
- c. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada mental akuntansi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z yang

mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan teknologi dan keuangan dalam mengambil keputusan individu terkait dengan pengelolaan keuangan dalam penggunaan dompet digital. Hubungan ini dapat dipengaruhi gaya hidup seseorang.

F. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah Untuk menghindari kerancuan dan mempermudah pemahaman, maka perlu adanya penegasan istilah atau kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan. Dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif definisi istilah dijelaskan secara konseptual dan operasional, pada penelitian ini sangat perlu dilakukan sesuai dengan fokus dalam tema pembahasan, antara lain sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang bersumber dari kamus atau bahan kajian literatur yang relevan dengan penelitian.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependen.⁶ Variabel independen atau variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.64

1) Mental Akuntansi

Mental akuntansi adalah proses dan cara seseorang menyimpan, membelanjakan, dan menginvestasikan uangnya. Mental akuntansi merupakan konsep psikologis yang menjelaskan bagaimana individu memisahkan uang mereka ke dalam berbagai kategori, yang mempengaruhi keputusan keuangan mereka.⁷

2) Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁸

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku keuangan.

⁷ R.H, Thaler, *Toward a positive theory of consumer choice*, (*Journal of behavioral Decision Making*, 1999), 12(3), hlm. 183-206

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*, hlm. 2121

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hal. 39

Perilaku keuangan dapat terjadi jika tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yaitu, psikologi, sosiologi, dan keuangan dapat dimiliki oleh seseorang.¹⁰

c. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati ataupun diukur. Variabel ini merupakan variabel penyalur antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.¹¹ Variabel intervening dalam penelitian ini adalah gaya hidup.

Gaya hidup mengacu pada pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap berbagai hal serta bagaimana cara menghabiskan uang dan waktu. Gaya hidup mencakup pola perilaku, kebiasaan, nilai, dan preferensi seseorang atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup mempengaruhi aspek kesehatan fisik, mental, emosional, sosial, dan finansial.¹²

¹⁰Ricciardi Victor & Simon K. Helen, *What is Behavioral Finance?*, Business, (Education and Technology Journal, 2000),, hlm. 1 - 9.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2019), hlm 39

¹²Y. Alamanda, *Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif*. (*Ilmiah Psikologi*,2018), 6(2), hlm. 273–279.

d. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata, dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti tentang pengaruh mental akuntansi, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada pengguna dompet digital generasi Z membutuhkan definisi operasional yang jelas untuk masing-masing variabel.

Mental akuntansi melibatkan pengelompokan dana dalam kategori berdasarkan tujuan penggunaan, seperti pengeluaran rutin atau investasi. Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan dasar dan kemampuan membaca laporan keuangan sederhana. Perilaku keuangan mencakup pola pengeluaran harian dan tingkat partisipasi dalam investasi atau tabungan jangka panjang. Gaya hidup mencakup kebiasaan belanja, preferensi konsumsi, dan penggunaan teknologi seperti dompet digital.

Definisi operasional membantu dalam mengukur, menganalisis, dan menginterpretasi hubungan antar variabel tersebut dalam konteks pengguna dompet digital generasi Z.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab memiliki penjabaran masing-masing, yaitu:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**, bab ini terdiri dari Latar belakang masalah, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Batasan masalah, Kegunaan manfaat, Penegasan Istilah, dan Sistematika pembahasan.
- b. **BAB II KAJIAN TEORI**, bab ini berisi penjelasan-penjelasan keputusan yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian, di dalamnya dijelaskan mengenai strategi berbagai daftar ilmu dan rujukan.
- c. **BAB III METODE PENELITIAN**, bab ini tentang penulis memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang meliputi yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti dan subyek penelitian, metode pengumpulan data yang terdiri dari sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.
- d. **BAB IV HASIL PENELITIAN**, bab ini menguraikan mengenai mental akuntansi dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

bagi mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital yang dimediasi gaya hidup.

- e. BAB V PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang temuan penelitian yang merupakan pembahasan terhadap hasil penelitian yaitu terkait dengan apakah mental akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan bagi mahasiswa generasi Z pengguna dompet digital dengan gaya hidup sebagai variabel intervening di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- f. BAB VI PENUTUP, bab ini terdiri atas kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan dan menjadikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.
- g. Bagian akhir akan memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi proposal, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.